

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TALANG PANGERAN ILIR DAN DESA ULAK KEMBAHANG II KECAMATAN PEMULUTAN



OLEH

NAMA : SELVIA DWI WAHYUNI

NIM : 10011381722135

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TALANG PANGERAN ILIR DAN DESA ULAK KEMBAHANG II KECAMATAN PEMULUTAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SELVIA DWI WAHYUNI
NIM : 10011381722135

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “hubungan personal hygiene dan sanitasi dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di desa talang pangeran ilir dan desa ulak kembang II kecamatan pemulutan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juni 2021.

Indralaya, 25 Juni 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda G. Purba, S.KM, M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Anggun Budiastuti, S.KM, M.Epid
NIP. 199007292019032024

()

2. Elvi Sunarsih, S.KM, M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

3. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

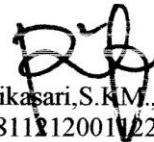
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

()

Dr. Novrika Sari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811122001122002

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA
1-5 TAHUN DI DESA TALANG PANGERAN ILIR DAN DESA
ULAK KEMBAHANG II KECAMATAN PEMULUTAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :


NAMA : SELVIA DWI WAHYUNI
NIM : 10011381722135

Indralaya, 07 Juli 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 juli 2021

Yang bersangkutan



Selvia Dwi Wahyuni

NIM. 10011381722135

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI, 17 Juni 2021

Selvia Dwi Wahyuni; Dibimbing oleh Ibu Inoy Trisnaini,S.KM.,M.KL

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TALANG PANGERAN
ILIR DAN DESA ULAK KEMBAHANG II KECAMATAN PEMULUTAN**

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang termasuk di Indonesia. Sanitasi lingkungan yang kurang mendukung diikuti dengan perilaku kebersihan perorangan yang kurang baik sehingga dapat menyebabkan tingginya angka kejadian diare. Keterbatasan akses air bersih, faktor kebersihan lingkungan serta personal hygiene yang kurang baik masih menjadi permasalahan kesehatan di desa talang pangeran ilir dan desa ulak kembang II Kecamatan Pemulutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan sanitasi dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di desa talang pangeran ilir dan desa ulak kembang II Kecamatan Pemulutan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini berjumlah 103 orang. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian diare sarana jamban sehat (p-value = <0,0001), saluran pembuangan air limbah (p-value = < 0,0001), dan cuci tangan pakai sabun (p-value = < 0,0001). Adapun variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini yaitu variabel sumber air bersih (p-value = 1,000), penyediaan air bersih (p-value = 0,147), dan tempat penampungan sampah (p-value = 1,000). Saran dalam penelitian ini sebaiknya meningkatkan personal hygiene dan sanitasi untuk mengurangi kejadian diare pada balita.

Kata kunci : Personal Hygiene, Sanitasi, dan Kejadian Diare

ENVIRONMENTAL HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

THESIS, June 17, 2021

Selvia Dwi Wahyuni; Guided by Mrs. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL

PERSONAL HYGIENE AND SANITATION RELATIONSHIP WITH DIARRHEA INCIDENCE IN TODDLERS AGED 1-5 YEARS IN TALANG PANGERAN ILIR VILLAGE AND ULAK KEMBAHANG II VILLAGE, PEMULUTAN SUBDISTRICT

ABSTRACT

Diarrhea is a disease that is still a public health problem in developing countries including in Indonesia. Poor environmental sanitation is followed by poor individual hygiene behavior that can lead to high incidence of diarrhea. Limited access to clean water, environmental hygiene factors and poor personal hygiene are still health problems in the village of talang pangeran ilir and ulak kembang II village of Pemulutan Subdistrict. The purpose of this study is to find out the relationship of personal hygiene and sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers aged 1-5 years in the village talang pangeran ilir and village ulak kembang II Pemulutan District. This research includes quantitative research using a cross sectional approach. The sample of this study amounted to 103 people. Purposive sampling techniques with data analysis using chi-square test. The results showed that variables related to the incidence of diarrhea means healthy latrines (p-value = <0.0001), salura wastewater disposal (p-value = < 0.0001), and hand washing using soap (p-value = < 0.0001). The unrelated variables in this study are the variable of clean water source (p-value = 1,000), the provision of clean water (p-value = 0.147), and the garbage shelter (p-value = 1,000). The advice in this study should improve personal hygiene and sanitation to reduce the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords: Personal Hygiene, Sanitation, and Diarrhea Incidence

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Selvia Dwi Wahyuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 30 September 1999
Alamat : Jl. Sosial Lr. Lebak Jaya III Kecamatan
Sukarami Kelurahan Sukabangun No.495
Palembang
No.Hp : 081271974182
Email : Selviawahyuni41@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Strata I (2017-2021) : Dept. Kesehatan Lingkungan Prodi Ilmu
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
SMA (2014-2017) : SMA NEGERI 13 PALEMBANG
SMP (2011-2014) : SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG
SD (2005-2011) : SD NEGERI 188 PALEMBANG
:

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Sanitasi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Talang Pangeran Ilir Dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan”. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil jika tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli. Purba, S.KM., M.Kes, Ibu Anggun Budiastuti, S.KM, M.Epid, dan Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji yang telah membantu saya dengan memberikan ilmu, saran, masukan, dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kedua orangtua saya serta adik-adik tersayang yang selalu menyemangati, mendoakan dan terimakasih untuk cinta kasih yang kalian berikan.
6. Seluruh dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kepala Desa Talang Pangeran Ilir & Kepela Desa Ulak Kembahang II Kecamatan Pemulutan beserta ibu bidan dan masyarakat setempat yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Terima kasih untuk Salman Al Ghifari yang telah membantu selama proses penelitian.

9. Terima kasih sahabatku Bela Kozri, Lulu Dwi Septiani, Rizma Maulidia, Meyvira Permata dan Alfiah Azizah yang telah menyemangati dan memberikan saran.
10. Terima kasih teman-teman Anggi Pebriani, R.A Nahda Salsabila, Septiana Wulandari, Emi Yela Utami Sari, Mei Linda Utari, serta seluruh Kelas IKM A 2017, Kelas Peminatan Kesehatan lingkungan, dan semua rekan Universitas Sriwijaya yang selalu menyemangati, memberi masukan, dan mendukung saya selama ini.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya pada kita semua. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan dan penulisan, karena itu saya mohon maaf serta kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Indralaya, Juni 2021



Selvia Dwi Wahyuni

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvia Dwi Wahyuni
Nim : 10011381722135
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TALANG PANGERAN ILIR DAN DESA ULAK KEMBAHANG II KECAMATAN PEMULUTAN.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada Tanggal : Juli 2021

Yang menyatakan



(Selvia Dwi Wahyuni)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
RIEAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DATAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Definisi Diare	7
2.1.2 Penyebab Diare.....	7
2.1.3 Klasifikasi Diare	8
2.1.4 Patogenesis	9
2.1.5 Faktor Risiko	9
2.1.6 Faktor yang mempengaruhi kejadian diare	
Pada Balita	10
2.2 Personal Hygiene.....	11
2.2.1 Pengertian Personal Hygiene	11
2.2.2 Dampak Personal Hygiene	11
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Personal	
Hygiene.....	12
2.3 Sanitasi	12
2.3.1 Sumber Air Bersih	13
2.3.2 Penyediaan Air Bersih	14
2.3.3 Sarana Jamban Sehat	15
2.3.4 Tempat Penampungan Sampah.....	16
2.3.5 Saluran Pembuangan Air Limbah	17
2.4 Kerangka Teori	18
2.5 Kerangka Konsep.....	19
2.6 Definisi Operasional.....	19
2.7 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Lokasi Penelitian	24

3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	26
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Jenis Data.....	26
3.4.2 Cara Pengumpulan Data	27
3.4.3 Alat pengumpulan Data.....	27
3.5 Variabel Penelitian.....	27
3.6 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.6.1 Uji Validitas	28
3.6.2 Uji Reliabilitas	28
3.6.3 Pengolahan Data.....	28
3.6.4 Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1 Data Wilayah	32
4.1.2 Data Demografi	32
4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	33
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Analisis Univariat.....	33
BAB V PEMBAHASAN.....	47
5.1 Analisis Bivariat	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran.....	56
6.2.1 Bagi Masyarakat	56
6.2.2 Bagi Peneliti Lain	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Air.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kualitas Fisik Air	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penyediaan Air Bersih	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jenis Jamban	37
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban Sehat	37
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Tempat Penampungan	38
Sampah.....	38
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tempat Penampungan Sampah	38
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Saluran Pembuangan Air Limbah	38
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Saluran Pembuangan Air Limbah	39
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Perilaku Cuci Tangan	39
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Cuci Tangan Pakai Sabun	40
Tabel 4.16 Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare.....	41
Tabel 4.17 Hubungan Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare	42
Tabel 4.18 Hubungan Sarana Jamban Sehat dengan Kejadian Diare	43
Tabel 4.19 Hubungan Tempat Penampungan Sampah dengan Kejadian Diare	44
Tabel 4.20 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare	44
Tabel 4.21 Hubungan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Hasil Uji Univariat

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Gambar Hasil Pengamatan di Lokasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit menular merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sering terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit menular sudah menjadi permasalahan global karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian dalam waktu yang relative singkat. Penyakit menular termasuk kedalam segitiga epidemiologi seperti host, agent, dan environment. Salah satu penyakit menular yaitu penyakit diare. Diare merupakan salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian anak di dunia. Diare penyebab kedua kematian pada anak balita sekitar 760.000 setiap tahun, sebagian besar disebabkan oleh sumber air minum dan makanan yang tercemar. Sekitar 780 juta orang tidak memiliki akses sumber air minum yang memadai dan sekitar 2,5 milyar orang tidak memiliki sanitasi yang baik (Angsyi, 2018).

Menurut World Health Organisation (WHO, 2009) diare adalah keadaan buang air besar dengan konsistensi lembek hingga cair dan frekuensi lebih dari tiga kali sehari. Diare akut berlangsung selama 3-7 hari, sedangkan diare persisten terjadi selama ≥ 14 hari (Rahmadhani, dkk 2013). Berdasarkan data WHO (2011) diare menempati urutan kelima dalam 10 penyakit penyebab kematian didunia. Diare merupakan gejala dari infeksi di saluran usus yang disebabkan oleh organisme seperti bakteri, virus dan parasit. Infeksi bisa ditularkan melalui makanan yang terkontaminasi atau air minum, atau dari orang ke orang karena higiene yang buruk. Diare dapat dicegah antara lain dengan mengkonsumsi air minum yang aman, meningkatkan sanitasi dan mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi resiko penyakit diare (WHO, 2013). (Wahid, 2015)

Menurut *data World Health Organization* pada tahun 2003 di negara-negara berkembang khususnya Nigeria, penyakit diare pada anak-anak balita menyumbang sekitar 21% dari semua kematian. Diare adalah penyakit masalah kesehatan masyarakat global yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang cukup besar di negara-negara Afrika berkembang (WHO, 2017). Ini bertanggung jawab atas kematian global tahunan sekitar 2,6 juta orang kebanyakan di antara

anak-anak Afrika di bawah usia lima tahun (Ademola et al., 2014). Dari 377 kasus yang diperiksa, 51 (13,5%) ditemukan positif diare, yang terdiri dari 17 (13,2%) dari 129 laki-laki dan 34 (14,3%) dari 248 anak perempuan. Prevalensi tertinggi adalah pada anak-anak antara usia 13-24 bulan, 23 (29,5%) dan paling sedikit di antara anak-anak antara usia 49-60 bulan dan ≤ 12 bulan. (Benue *et al.*, 2020)

Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare yang terjadi terjadi pada tahun 2017 tercatat sebanyak 21 kali yang tersebar di 12 provinsi dan 17 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 1725 orang dan kematian sebanyak 34 orang (CFR 1,97%) (Kemenkes RI, 2018). Jawa Timur menjadi provinsi yang mempunyai kasus diare tertinggi ke-2 sebanyak 151.878 dengan prevalensi 7,6%, sedangkan Surabaya menangani sejumlah 78.463 kasus hampir 50% dari total kasus diare di Jawa Timur (Kemenkes RI, 2019). Data dari Kemenkes RI (2019) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) untuk tahun 2018, kelompok umur 1-4 tahun (12,8%) dan jenis kelamin perempuan (8,3%) adalah kelompok yang paling banyak penderitanya. Keadaan sosio-ekonomi juga menjadi faktor yang berhubungan dengan kejadian diare. Semakin baik keadaan sosio ekonomi suatu keluarga, semakin berkurangnya insiden terjadinya diare (Adhiningsih, Athiyyah and Juniastuti, 2019)

Penyebab terbesar kematian Bayi di Sumatera Selatan adalah Diare. Jumlah kematian bayi tertinggi terjadi di kabupaten OKU sebanyak 16 orang, kemudian diikuti oleh kabupaten Muara Enim 7 orang dan Kabupaten Musi Rawas dan Kota Palembang masing- masing sebanyak 6 orang. Jumlah kematian bayi terendah terjadi dikabupaten Lahat, OKU Selatan, Empat Lawang, Kota Pagar Alam dan Lubuk masing-masing sebanyak 1 orang, sedangkan untuk kabupaten OKI, Musi Banyuasin, OKU Timur, PALI dan kota Prabumulih tidak ada laporan kematian Bayi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Menurut John Gordon, faktor risiko diare dapat dikaitkan dengan konsep segitiga epidemiologi yang memberikan gambaran antara Host (pejamu), Agent (penyebab), dan Environment (Lingkungan) yang berperan terhadap kejadian diare. Jika adanya ketidakseimbangan dalam segitiga epidemiologi dapat menyebabkan status sakit. Dalam penelitian ini, faktor host atau pejamu meliputi perilaku hidup,

faktor agent atau penyebab meliputi bakteri, virus, dan faktor environment atau lingkungan meliputi kualitas air bersih, kualitas jamban, kualitas tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah. Dengan menggunakan konsep triad epidemiologi dapat dilihat faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kejadian diare, sehingga dapat diatasi dan ditanggulangi. (Amelia Azmy Mufida,2016)

Kebersihan perorangan atau personal hygiene merupakan tindakan untuk menjaga dan memelihara kebersihan seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatan. Faktor personal hygiene berpengaruh terhadap kejadian diare. Diare pada balita disebabkan oleh beberapa faktor seperti personal hygiene ibu, jika personal hygiene ibu kurang baik maka balita akan mudah terkena penyakit diare dan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Salah satu sikap dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan dapat dilihat dari kondisi lingkungan (Kutanegara dkk., 2014). Kesadaran serta kemauan masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan sangat di harapkan karena dapat mempengaruhi kesehatan seseorang. (Linda, Nugroho and Andayani, 2018)

Kecamatan Pemulutan mempunyai batas-batas wilayah meliputi di bagian utara berbatasan dengan Kota Palembang, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Jejawi dan Pemulutan Selatan, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan Barat, dan bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Utara. Berdasarkan data dari Puskesmas Talang pangeran di Pemulutan Barat diketahui bahwa kejadian diare di 11 kelurahan yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat tahun 2010 berjumlah 458 kasus, 3 kasus diantaranya adalah kejadian diare pada bayi usia <1 tahun, 89 kasus pada balita usia 1-4 tahun, sementara pada tahun 2011 angka kejadian diare yang terjadi yang terjadi meningkat menjadi 685 kasus, 49 kasus diantaranya terjadi pada penderita usia <1 tahun, dan 164 kasus penderita diare usia 1-4 tahun. Adapun beberapa kelurahan dengan angka kejadian yang cukup tinggi yaitu Kelurahan talang pangeran ilir, ulak kembang, dan seribanding.

Prevalensi kejadian diare yang berkaitan dengan faktor personal hygiene dan sanitasi lingkungan, peneliti melihat pentingnya untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara personal hygiene dan sanitasi yang mencakup sumber air bersih, penyediaan air bersih, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, sarana jamban

sehat, saluran pembuangan air limbah, tempat penampungan sampah terhadap kejadian diare pada balits yang ada di Kecamatan Pemulutan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai personal hygiene dan sanitasi terhadap penyakit diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor terjadinya penyakit berbasis lingkungan yaitu personal hygiene dan sanitasi lingkungan. Selain itu dari data penelitian sebelumnya bahwa dari data diare di Puskesmas Pemulutan pada tahun 2015 jumlah penderita diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan sebanyak 1290 balita, pada tahun 2016 sebanyak 1035 balita, dan pada tahun 2017 sebanyak 1095 balita. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi kecamatan pemulutan mengenai personal hygiene dan sanitasi. Sehingga rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Apakah terdapat hubungan antara Personal Hygiene dan Sanitasi dengan Kejadian Diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan antara Personal Hygiene dan Sanitasi dengan Kejadian Diare pada balita usia 1-5 tahun di Kecamatan Pemulutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Analisis hubungan antara personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.

2. Analisis hubungan antara tempat penampungan sampah dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.
3. Analisis hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.
4. Analisis hubungan antara penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.
5. Analisis hubungan antara sarana jamban sehat dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.
6. Analisis hubungan antara Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam hal kajian Hubungan antara Personal Hygiene dan Sanitasi dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Desa Ulak Kembahang II Kecamatan Pemulutan,

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat menjadi sarana pengembangan dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari bangku perkuliahan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang hubungan antara personal hygiene dan sanitasi dengan penyakit diare sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan personal hygiene dan sanitasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Talang Pangeran Ilir dan Desa Ulak Kembahang II Kecamatan Pemulutan.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah mengetahui hubungan personal hygiene dan sanitasi dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Desa Talang Pangeran Ilir dan Desa Ulak Kembahang II Kecamatan Pemulutan.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada Februari – April 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Wulandari dewi, Jurnal Kejadian diare pada balita (2011)
- Adhiningsih, Y. R., Athiyyah, A. F. and Juniastuti, J. (2019) ‘Diare Akut pada Balita di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp.
- Anonim, air bersih : kualitas buruk, ali dkk(2007).
- Alif Nurul Rosyidah (2016) ‘Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Di SDN Ciputat 02’, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(1), pp. 6–10.
- Angsyi, A. (2018) *Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di rumah sakit umum daerah Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara*.
- Benue, N. B. *et al.* (2020) ‘Faktor epidemiologis dan demografi terkait’, 12(2), pp. 98–105.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2018) *Rencana Kinerja Tahunan Desentralisasi Dinas Kesehatan*. Available at: <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/2-110009-2tahunan-847.pdf>.
- Fitriany, J. and Sabiq, A. (2018) *MALARIA, Jurnal Averrous*.
- Humrah *et al.* (2018) ‘pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X GAMBARAN PENGETAHUAN IBU BALITA DALAM PENANGANAN AWAL DESCRIPTION OF MOTHER KNOWLEDGE IN INITIAL HANDLING OF DIARRIES IN BONE VILLAGE . BAJENG DISTRICT , GOWA AT 2017 YEARS Jurnal Bidan “ Midwife Journal ” Volume 5 No . 01 ,’ *Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Dalam Penanganan Awal Balita Diare Di Desa Bone Kec. Bajeng Kab. Gowa Tahun 2017*, 5(01), pp. 1–7.
- Ike, W. (2019) ‘Hubungan sanitasi dan cuci tangan pakai sabun’, pp. 138–155.
- Karanganyar, P. and Pekalongan, K. (2019) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), pp. 388–395.
- Katiandagho, D. and Darwel, D. (2019) ‘Hubungan Penyediaan Air Bersih dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Mala Kecamatan Manganitu Tahun 2015’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2), pp. 64–78.
- Kesehatan, J. *et al.* (2014) ‘37. Saleh’, VII(1).

Langit, L. S. (2016) 'HUBUNGAN KONDISI SANITASI DASAR RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS REMBANG 2', 4(April), pp. 160–165.

Linda, R. E., Nugroho, B. and Andayani, S. R. D. (2018) 'Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(1), pp. 45–51. doi: 10.33023/jikeb.v4i1.155.

Marwati, S., Fabrication, L. and Materials, M. (2008) 'Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah".

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum', *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.

Momeni, M. (2020)

Muliawan, T. A. (2009) 'Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Anak Umur 6 – 12 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kersana Kabupaten Brebes Tahun 2008', pp. i–58.

Mursyidto, M. I. (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat', *Implementation Science*, 39(1), pp. 1–15. doi: 10.4324/9781315853178.

Perorangan, K. and Hygiene, P. (2019) *Hubungan pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) terhadap kebersihan perorangan (personal hygiene)*.

Pusparianda, D. *et al.* (2015) 'Balita Di Kelurahan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang Tahun 2014', 1(2), pp. 168–171.

Puspitasari, A., Nuryani, D. and Sary, L. (2015) 'Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih Dan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah', *Jurnal Dunia Kesmas*, 4(3), pp. 157–162.

Radhika, A. (2020) 'Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir,

Kota Surabaya’, *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 16–24.
doi: 10.33086/mtphj.v4i1.773.

Saputri, N. and Astuti, Y. P. (2019) ‘Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), p. 101. doi: 10.26751/jikk.v10i1.619.

Satria, A. (2019) ‘BANDAR LAMPUNG (Skripsi) Oleh AGUNG SATRIA UTAMA H ABSTRACT RELATION OF PERSONAL HYGIENE WITH DIARRHEA OCCURRENCE AT JANITOR IN BAKUNG LANDFILLS BANDAR LAMPUNG By AGUNG SATRIA UTAMA H’.

Setiyono, A. (2019) ‘Faktor Risiko Kejadian Diare pada Masyarakat Kota Tasikmalaya’, *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(2), pp. 49–59.

Soamole, S. (2018) ‘Analisis Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Siko Kota Ternate Tahun 2017’, *Jurnal Hibualamo*, 2(1), pp. 26–37.

Syahrul, F. and Rohmah, N. (2017) ‘Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(March), pp. 95–106. doi: 10.20473/jbe.v5i1.

‘Triad epidemiology kejadian diare’ (no date).

Wahid, S. (2015) ‘Hubungan Antara Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua Kota Manado Tahun 2015’, *Jurnal-FKM Unsrat*, 017, pp. 1–7.

Yadin, J., Junaid and Sety, L. O. M. (2017) ‘Determinan kejadian diare pada balita di wilayah pesisir puskesmas lalowaru kabupaten konawe selatan tahun 2017’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), pp. 1–13.